

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL**
(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Shella Evrianita
evrianitas@gmail.com
Tri Yuniati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of firm, profitability, and liquidity on capital structure of food and beverages companies which were listed on Indonesia stock exchange 2015-2018. The population was 19 food and beverages companies. Moreover there were 12 food and beverages companies as sample. Furthermore, the research was casual comparative. Additionally, the data collection technique used purposive sampling. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression. While, the independent variables were firm size, profitability and liquidity. Meanwhile, dependent variable was capital structure. Based on data analysis, the research result concluded firm size had negative and insignificant effect on capital structure. This meant, the lower of firm size, the lower capital structure would be. On the other hand, profitability had positive and significant effect on capital structure. It meant, the higher the profitability, the higher capital structure would be. In contrast, liquidity had negative and significant effect on capital structure. In other words, the higher the liquidity, the lower capital structure would be.

Keywords : Firm Size, Profitability, Liquidity, Capital Structure

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 hingga 2018. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan dan sebagai sampel sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komperatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dalam penelitian ini variabel independent terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas sedangkan variabel dependen struktur modal. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, artinya semakin rendah ukuran perusahaan maka dapat menurunkan struktur modal. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi profitabilitas maka dapat menaikkan struktur modal. Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi likuiditas maka dapat menurunkan struktur modal.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal.

PENDAHULUAN

Perusahaan *food and beverages* adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan makanan dan minuman memiliki peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Berdasarkan pada kenyataan tersebut, maka perusahaan harus dapat memenuhi sumber dana perusahaan agar terus beroperasi untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Sektor industri makanan dan minuman selama tahun 2017 hingga 2019 telah mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, hal tersebut dapat dilihat melalui grafik yang ada di bawah ini :



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1

Grafik Tingkat Pertumbuhan

Pada grafik gambar 1 dapat dijelaskan bahwa tingkat pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman selama tahun 2017 hingga 2019 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat dinilai berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2017 sektor industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 13,77%. Pada tahun 2018 sektor industri makanan dan minuman mengalami penurunan pertumbuhan menjadi 2,74%. Penurunan tingkat pertumbuhan dapat mempengaruhi manajer keuangan dalam menetapkan struktur modal. Pentingnya struktur modal bagi perusahaan dikarenakan memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan sehingga seorang manajer keuangan harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal ialah tingkat pertumbuhan, jika tingkat pertumbuhan perusahaan semakin menurun seperti yang telah terjadi diatas maka akan mempengaruhi manajer keuangan dalam menetapkan struktur modal (Brigham dan Houston, 2001:188).

Kondisi pertumbuhan yang fluktuatif seperti yang terjadi diatas didukung oleh beberapa penelitian yaitu penelitian dengan variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Stenyverens *et.al* (2018) dan Yurian (2016) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Thomas *et.al* (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian dengan variabel profitabilitas terhadap struktur modal didukung oleh Thomas *et al.* (2014) menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut penelitian Stenyverens *et al.* (2018) dan Yurian (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian dengan variabel likuiditas terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Stenyverens *et.al* (2018) dan Thomas *et.al* (2014) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1). Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI ? (2). Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI ? (3). Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI ?. Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (1). Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages*

yang terdaftar di BEI. (2). Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. (3). Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2011:313) ukuran perusahaan digunakan untuk melihat besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan *equity*, total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva perusahaan tersebut. Metode pengukuran ukuran perusahaan menurut Hartono (2015:282) yaitu dengan menggunakan *size*, dengan formula sebagai berikut: $Size = Ln(\text{Total Assets})$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, karena rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Metode pengukuran profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2001:282) yaitu dengan menggunakan *return on assets* (ROA), dengan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:110) likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Rasio likuiditas atau disebut juga rasio modal kerja bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Metode pengukuran likuiditas menurut Fahmi (2012:121) yaitu dengan menggunakan *current ratio* (CR), dengan formula sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Struktur Modal

Menurut Kasmir (2012:151) struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Metode pengukuran struktur modal menurut Fahmi (2012:96) yaitu dengan menggunakan *current ratio* (CR), dengan formula sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

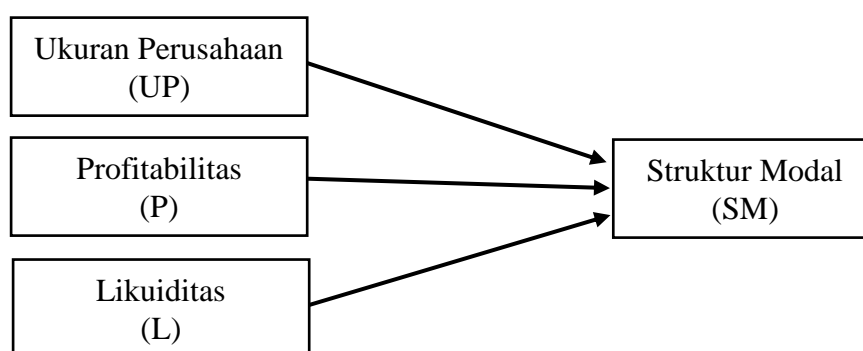
PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Stenyverens *et al.* (2018) dan Yurian (2016) dengan variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Thomas *et.al* (2014) dengan variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Yurian (2016) dan Putri *et.al* (2018) dengan variabel profitabilitas terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Thomas *et.al* (2014) dengan variabel profitabilitas terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Stenyverens *et.al* (2018) dan Thomas *et.al* (2014) dengan variabel likuiditas terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael *et.al* (2013) dengan variabel likuiditas terhadap struktur modal hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

RERANGKA KONSEPTUAL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, maka diperoleh kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2
Model Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Riyanto (2011:279) perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut menggunakan hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Stenyverens *et.al* (2018) dan Yurian (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk dapat memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Brigham dan Houston (2001:40) tingginya tingkat profitabilitas yang diperoleh memungkinkan perusahaan untuk dapat memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan sehingga penggunaan hutang perusahaan relative kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Thomas *et.al* (2014) dan Michael *et.al* (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Menurut Munawir (2004:31) tingginya tingkat likuiditas yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam

keadaan yang “*likuid*” sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Stenyverens *et.al* (2018) dan Thomas *et.al* (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H3: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausal komparatif untuk mengetahui masalah hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2011:80) populasi merupakan suatu kelompok maupun wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 sampai 2018 sebanyak 19 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2011:81). Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2015 sampai 2018, Perusahaan *food and beverages* yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode tahun 2015 hingga 2018 dan perusahaan *food and beverages* yang mengalami kerugian selama periode tahun 2015 hingga 2018.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data dokumenter. Data dokumenter merupakan teknik pengumpulan data melalui arsip atau buku yang berisi mengenai teori, pendapat, dalil ataupun hukum. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang di publikasikan pada BEI selama periode tahun 2015 hingga 2018. Sumber data tersebut diperoleh dari pojok BEI kampus Stiesia dan melalui web resmi BEI.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan audit perusahaan *food and beverages* yang di publikasikan di BEI periode tahun 2015 sampai 2018 dan melalui web resmi BEI yaitu *www.idx.co.id*.

Klasifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal.

Definisi Operasional Variabel

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dinilai berdasarkan total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Dalam penelitian ini hasil perhitungan ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *size* satuan pengukuran *size* adalah logaritma natural (Ln). Menurut Munawir (2010:30) ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Size = Ln \text{ Total Assets}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini hasil perhitungan profitabilitas diproksikan menggunakan rasio *return on asset* (ROA) dimana satuan yang digunakan dalam pengukuran *return on asset* (ROA) adalah persentase (%). Menurut Brigham dan Houston (2001:133) *return on asset* (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Dalam penelitian ini hasil perhitungan likuiditas diproksikan menggunakan rasio *current ratio* (CR) dimana satuan yang digunakan dalam pengukuran *current ratio* (CR) adalah kali (X). Menurut Kamir (2012:128) *current ratio* (CR) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut (Sugiyono, 2011:21).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi yaitu dinaikan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2011:277). Berikut ini merupakan bentuk model persamaan regresi linier berganda :

$$DER = \alpha + \beta_1 \text{ Size} + \beta_2 \text{ CR} + \beta_3 \text{ ROA} + e$$

Dimana :

DER = Struktur Modal

α = Konstanta

β_1 Size = Ukuran perusahaan

β_2 CR = Rasio Lancar

β_3 ROA = *Return on Assets*

e = Error Term

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak, pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu pendekatan *kolmogrov-smirnov* dan pendekatan Grafik (Ghozali, 2011:160).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas, pengukuran dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011:105).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), pengukuran dapat dilakukan dengan uji *durbin-watson* apabila diperoleh angka DW diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2011:110).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk menguji apakah model regresi timbul ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, pengukuran dapat dilakukan dengan melihat grafik apabila plot menyebar secara acak menunjukkan bahwa tidak terjadinya heterokedestitas dalam model regresi. (Ghozali, 2011:139).

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk menilai uji kelayakan model apabila tingkat signfikan yang diperoleh $\leq 0,05$, maka model regresi yang dihasilkan layak untuk digunakan sebagai analisis. (Ghozali, 2011:97).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen apabila nilai R² mendekati nilai 0 (nol) maka semakin kecil hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sedangkan jika mendekati satu (1) maka semakin besar variabel independen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi t $\leq 0,05$ maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Penelitian

Anlisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik data seperti jumlah data (n / sum), nilai rata-rata (mean), standart deviasi, nilai maximum serta nilai minimum. Berikut ini merupakan tabel hasil uji analisis deskriptif menggunakan program SPSS :

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	48	12.84	18.37	15.0508	1.50219
ROA	48	1.23	52.67	11.6529	10.55538
CR	48	.58	8.63	2.4917	1.83098
DER	48	.87	211.50	84.4621	48.66715
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data Sekunder (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil interpretasi variabel ukuran perusahaan yang diproyeksikan dengan (size) memiliki nilai minimum sebesar 12,84 dan nilai maximum sebesar 18,37, nilai mean sebesar 15,0508 dan standart deviation sebesar 1,50219. Variabel profitabilitas yang di proyeksikan dengan (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 1,23 dan nilai maksimum sebesar 52,67, nilai mean sebesar 11,6529 dan standart deviation sebesar 10,55538. Variabel likuiditas yang di proyeksikan dengan (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,58 dan nilai maksimum sebesar 8,63, nilai mean sebesar 2,4917 dan standart deviation sebesar 1,83098. Variabel struktur modal yang di proyeksikan dengan (DER)

memiliki nilai minimum sebesar 0,87 dan nilai maximum sebesar 211,50. Nilai mean sebesar 84,4621 dan nilai standart deviation sebesar 48,66715.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal. Berikut ini merupakan tabel hasil uji analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS :

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	211.818	50.479	
	SIZE	-6.057	3.248	-.187
	ROA	1.075	.468	.233
	CR	-19.550	2.693	-.736

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Sekunder (diolah, 2019)

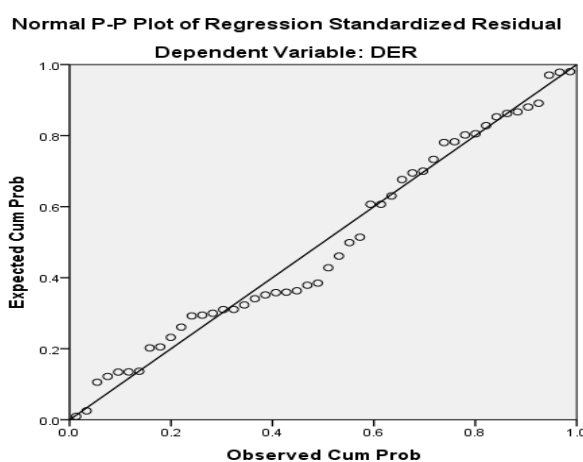
Berdasarkan hasil tabel 2 maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$SM = 211,818 - 6,057 \text{ SIZE} + 1,075 \text{ ROA} - 19,550 \text{ CR} + e_i$$

Berdasarkan pada persamaan regresi yang diperoleh, maka dapat diinterpretasikan nilai konstanta (a) adalah sebesar 211,818 nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) tetap atau sama dengan 0 (nol) sehingga besarnya variabel struktur modal (DER) adalah 211,818 satuan. Variabel ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan (*size*) memperoleh nilai koefisien sebesar -6,057 maka ukuran perusahaan (*size*) memiliki hubungan hubungan negative (berlawanan arah) terhadap struktur modal (DER). Variabel profitabilitas yang diprosikan menggunakan (ROA) memperoleh nilai koefisien sebesar 1,075 maka profitabilitas (ROA) memiliki hubungan positif (searah) terhadap struktur modal (DER). Variabel likuiditas yang diprosikan menggunakan (CR) memperoleh nilai koefisien sebesar -19,550 maka likuiditas (CR) memiliki hubungan hubungan negative (berlawanan arah) terhadap struktur modal (DER).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder (diolah, 2019)

Gambar 3
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 3 dapat ditunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal hasil tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga regresi ini layak untuk digunakan pada penelitian ini. Selain dengan menggunakan uji grafik untuk melakukan pengujian normalitas dapat juga menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

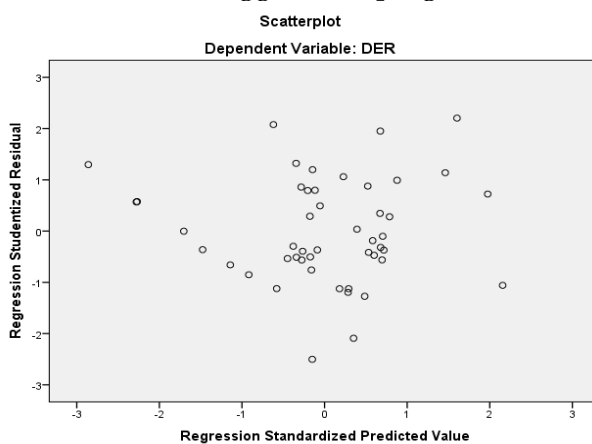
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32.21180177
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.059
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 Sumber : Data Sekunder (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 3 maka dapat ditunjukkan bahwa nilai asymp sig (2-tailed) adalah sebesar $0,087 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan didalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga model ini layak untuk digunakan pada penelitian ini.

Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah model regresi timbul ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut ini merupakan hasil uji heterokedestitas menggunakan program SPSS :



Sumber : Data Sekunder (diolah, 2019)

Gambar 4
Hasil Uji Heterokedestitas

Berdasarkan gambar diatas dapat ditunjukkan bahwa plot menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang sempurna antara anggota serangkaian observasi pada periode-periode penelitian. Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi menggunakan program SPSS :

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	33.29183	1.676

Predictors: (Constant), CR, SIZE, ROA
Dependent Variable: DER

Sumber : Data Sekunder (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 4 maka dapat ditunjukkan bahwa nilai *durbin-watson* yang diperoleh sebesar 1,676 sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan karena tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang ada dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan sebuah korelasi antara variabel bebas. Berikut ini merupakan hasil uji multikolinieritas menggunakan program SPSS :

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan	
	Tolerance	VIF		
1	(Constant)			
	SIZE	.991	1.009	Bebas multikolinieritas
	ROA	.968	1.033	Bebas multikolinieritas
	CR	.970	1.031	Bebas multikolinieritas

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data Sekunder (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 5 maka dapat ditunjukkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel bebas adalah > 0,1 dan nilai VIF sebesar < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dengan model regresi.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam rumusan model dapat dikatakan layak atau tidak. Berikut ini merupakan hasil uji F menggunakan program SPSS:

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	62551.875	3	20850.625	18.812	.000 ^b
	Residual	48767.208	44	1108.346		
	Total	11131.084	47			

a. Dependent Variable: DER
b. Predictors: (Constant), CR, Size, ROA

Sumber : Data Sekunder (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 6 maka dapat ditunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 sehingga dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat disimpulkan bahwa $0,0000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan model regresi yang terdiri dari variable ukuran perusahaan menggunakan rasio *size*, profitabilitas menggunakan rasio ROA dan likuiditas menggunakan rasio CR dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS :

Tabel 7
Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.562	.532	33.29183

a. Predictors: (Constant), CR, Size, ROA
 Sumber : Data Sekunder (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 7 maka dapat ditunjukkan bahwa nilai R square yang diperoleh sebesar 0,562. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya 56,2% variasi dari nilai struktur modal (DER) dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan rasio *size*, profitabilitas menggunakan rasio ROA dan likuiditas menggunakan rasio CR sedangkan sisanya sebesar 43,8% (100%-56,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk kedalam model penelitian. Hasil R² sebesar 0,562 atau 56,2% menunjukkan bahwa kamampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini dikatakan kuat karena mendekati nilai 1.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan variabel independent terhadap varabel dependent. Berikut ini merupakan hasil Uji t menggunakan program SPSS :

Tabel 8
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	211.818	50.479		4.196	.000
	SIZE	-6.057	3.248	-.187	-1.865	.069
	ROA	1.075	.468	.233	2.299	.026
	CR	-19.550	2.693	-.736	-7.259	.000

a. Dependent Variable: DER
 Sumber : Data Sekunder (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 8 dapat ditunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan (*size*) memperoleh nilai t sebesar -1,865 dan nilai signifikan sebesar 0,069 lebih besar dari taraf ujinya sebesar 0,05 (0,069<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA) memperoleh nilai t sebesar 2,299 dan nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari taraf ujinya sebesar 0,05 (0,026<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan (CR) memperoleh nilai t sebesar -7,259 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf ujinya sebesar 0,05 (0,000<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan (*size*) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan rendah maka struktur modal akan turun karena perusahaan dalam menjalankan kegiatannya lebih dahulu menggunakan sumber dana internal dibanding menggunakan sumber dana eksternal. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas tinggi maka struktur modal juga mengalami kenaikan karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mengurangi ketergantungan sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak eksternal. Tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan sebagian berasal dari laba ditahan. Likuiditas yang diprosikan menggunakan (CR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hal ini menunjukkan bahwa jika likuiditas naik maka struktur modal akan turun karena perusahaan dengan likuiditas tinggi akan memilih menggunakan pendanaan dari sumber internal dahulu yaitu menggunakan aset lancar daripada harus menggunakan pendanaan melalui hutang sehingga perusahaan akan cenderung menurunkan total hutang yang mengakibatkan struktur modal menjadi kecil.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yaitu periode pengamatan yang digunakan hanya sebatas 4 tahun yaitu periode tahun 2015 hingga 2018, sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang dan peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang terkait terhadap struktur modal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan di atas berikut ini merupakan beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi, antara lain perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan ukuran besar atau kecilnya perusahaan karena perusahaan dengan ukuran yang besar akan lebih mudah dalam memperoleh pinjaman dari pihak luar sehingga perusahaan besar cenderung lebih banyak menggunakan hutang dalam struktur modalnya dibandingkan perusahaan dengan ukuran kecil. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan tingkat profitabilitas yang diperoleh karena semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan sebagai sumber dana maka dapat mengurangi penggunaan hutang pada perusahaan sehingga tidak mempengaruhi komposisi struktur modal. Perusahaan sebaiknya lebih tingkat likuiditas yang dimiliki karena memperhatikan aset lancar yang dimiliki karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung menggunakan aset lancar yang ada pada perusahaan daripada harus menggunakan hutang karena penggunaan hutang dapat mempengaruhi struktur modal. Bagi perusahaan sebaiknya perusahaan lebih mampu untuk mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan di tetapkan, baik menggunakan modal sendiri ataupun menggunakan modal asing. Pendanaan yang telah di tetapkan sebaiknya mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dan dapat menciptakan struktur modal yang optimum. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti dapat menambah variabel yang akan digunakan atau menggunakan variabel lain sebagai variabel independen karena mengingat masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. dan J. Hartono. 2015. *Partial Least Square*. Andi. Yogyakarta.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedelapan, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Michael, N.W., F. Memba, dan M. Willy. 2015. The Effects of Firm Size and Risk on Capital Structure Decisions of Insurance Industry in Kenya. *Journal of Scientific and Reseach Publication* 5(8) : 1-12.

- Michael, D. dan Sumani. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran, Usia dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen* 1(1) : 82-105.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Putri, N.A. dan D. Isyuardhana. 2018. The Effect Sales Growth, Profitability and Liquidity on Capital Structure. *Jurnal Manajemen Indonesia* 5(3) : 3559-3571.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Stenyverens, J.D., V.R. Paulina, dan C.R. Michael. 2018. The Effect of Firm Size, Profitability and Liquidity to Capital Structure in The Automovie Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015. *Jurnal EMBA* 6(1) : 11-20.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Thomas, K.T., N. Chenuos, dan G. Biwott. 2014. Do Profitability, Firm Size and Liquidity Affect Capital Structure. *Journal of Business and Management* 6(28) : 119-124.
- Yurian, A.S. 2016. The Influence of Profitability, Tangibility and Firm Size on Capital Structure of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2009-2012. *Jurnal Profita* 4(3) : 1-16.